

**DISKURSUS PERKAWINAN PEREMPUAN HAMIL
(PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI MUHAMMAD ABID AL-JABIRI)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
PROGRAM PASCA SARJANA JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
CIREBON
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

DISKURSUS PERKAWINAN PEREMPUAN HAMIL
(PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI MUHAMMAD ABID AL-JABIRI)



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibrohim
NIM : 20086040024
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang ditujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

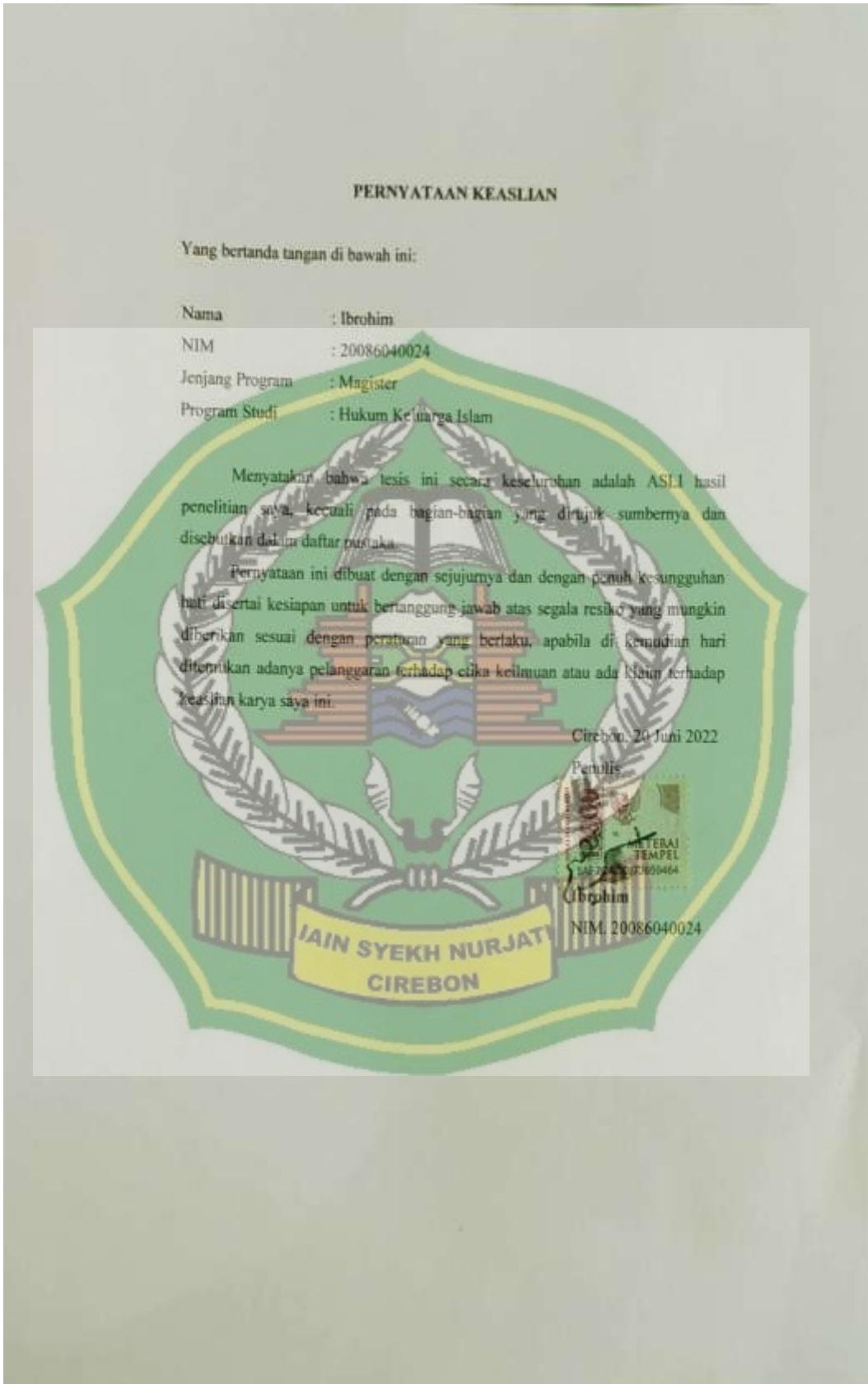
Pernyataan ini dibuat dengan sejurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemuikan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada Naim terhadap keaslian karya saya ini.

Circshop, 29. Juni 2022

Penulis

LIBRARY
TEMPLE
UNIVERSITY LIBRARY
Obophilim
NIM. 20086040024

NIM 20086040024



Dr. H.Faqihuddin Abdul Kodir,M.A

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON
Assalamualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi sepihunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ibrohim yang berjudul "Diskursus Perkawinan Perempuan Hamil: Prespektif Epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri" telah dapat ditujukan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

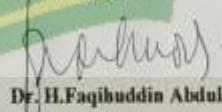
Atas perihalnya dicapkan terima kasih

Wassalamualaikum wr wb

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

Cirebon, 18 Juni 2022

Pembimbing I,


Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, M.A

NIP. 19711231 200012 1 004

H. Didin Nurul Rosidin,M.A., Ph.D

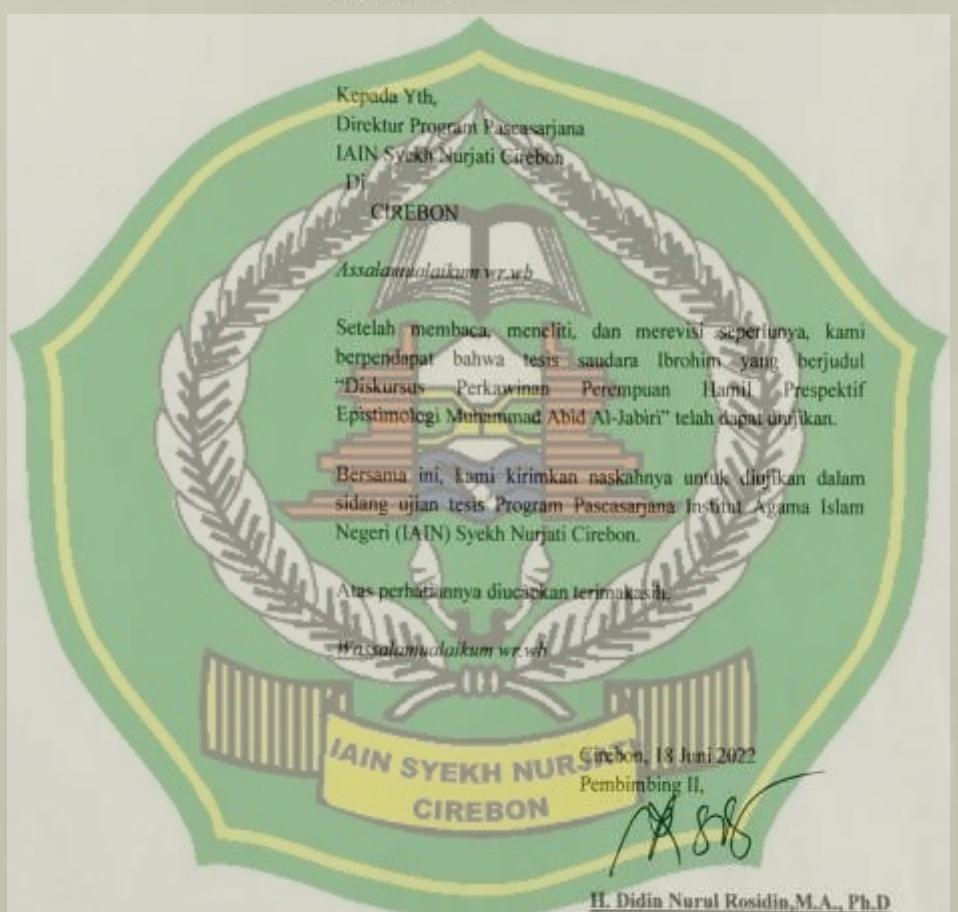
Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*



Abstrak

Ibrohim: Diskursus Perkawinan Perempuan Hamil Perspektif Epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri

Diskursus pernikahan perempuan hamil menjadi salah satu kajian yang menarik banyak perhatian ulama, baik ulama klasik, kontemporer dan sebagian akademisi. Sebagian ulama mengatakan sah atas perkawinan yang disebabkan hamil di luar perkawinan baik dengan yang menghamilnya atau bukan, sebagian lain harus dengan yang menghamilinya. Sementara ulama lain mengatakan tidak sah terhadap perkawinan perempuan hamil. Selain itu pembahasan ini selama ini banyak dikaji dengan pendekatan fikih dan hukum positif saja, sehingga diperlukan pendekatan lain untuk menganalisis permasalahan ini, salah satunya adalah dengan pendekatan epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri, *bayani*, *burhani* dan *irfani*.

Jenis penelitian adalah *library research*. Sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dengan bahan primer karya Mumammad Abid Al-Jabiri yang berjudul *Takwin al-aql al-Arabi*, *Bunyah al-Aql al-Arabi*. Sedangkan bahan sekunder, yaitu buku-buku umum, karya atau literatur kepustakaan lain yang menunjang data primer. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisa kualitatif yang bersifat deskriptif komparatif, dalam hal ini adalah Epistemologi Mumammad Abid Al-Jabiri yang digunakan untuk melihat pendapat para ulama tentang perkawinan perempuan hamil.

Hasil dari penelitian ini adalah, **pertama** Muhammad Abid Al-Jabiri membagi epistemologinya menjadi tiga, yaitu *bayani*, *burhani*, dan *irfani*. **Kedua** para ulama berbeda pendapat mengenai status perkawinan perempuan hamil. Yaitu sah dan tidak sah mengenai status perkawinannya. **Ketiga**, hukum perkawinan perempuan hamil dengan pendekatan epistemologi *bayani* adalah sah dengan syarat dikawinkan dengan orang yang menghamilinya, sebagian lain mengatakan sah meskipun dikawinkan dengan yang selain menghamilinya, dan sebagian lain mengatakan tidak sah. Sedangkan pendekatan *burhani*, perkawinan perempuan hamil adalah dalam rangka untuk menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, dan pendekatan *irfani*, bahwa perkawinan perempuan hamil adalah dalam rangka untuk menjaga fitra bayi yang dikandung dan sebagai bentuk pertaubatan pelaku zina.

Kata kunci: *Epistemologi, Wanita Hamil, Status*

Abstract

Ibrohim: Discourse on Marriage for Pregnant Women from an Epistemological Perspective Muhammad Abid Al-Jabiri

The discourse on the marriage of pregnant women is one of the studies that have attracted the attention of many scholars, both classical, contemporary and some academics. Some scholars say that marriages caused by pregnancy outside of marriage are valid, whether they are pregnant or not, and others say otherwise, they must be wedded with those who impregnate them. Meanwhile, other scholars say that it is not legal for a pregnant woman to get married. In addition, this discussion has been widely studied with fiqh and positive law approaches, so that other approaches are needed to analyze this problem, one of which is the epistemological approach of Muhammad Abid Al-Jabiri, bayani, burhani and irfani.

The type of research is library research. The source of data used in this study is a secondary data with primary material by Mumammad Abid Al-Jabiri entitled Takwin al-aql al-Arabi, Bunyah al-Aql al-Arabi. While secondary materials, namely general books, works or other literature used as primary data supports. To analyze the data, comparative qualitative analysis method was used; in this case what will be described is the Epistemology of Mumammad Abid Al-Jabiri which is used to see the opinions of scholars about the marriage of pregnant women.

The results of this study are, firstly Muhammad Abid Al-Jabiri divides his epistemology into three, namely bayani, burhani, and irfani. Second, some scholars have different opinions regarding the marital status of pregnant women which legal or illegitimate regarding their marital status. Third, the law of marriage for pregnant women with a bayani epistemological approach is valid on condition that they are married to the person who impregnates them, some say it is legal even though they are married to someone else, and some others say it is illegal. While the burhani approach, marriage of pregnant women is in order to protect religion, soul, mind, lineage, and property, and the irfani approach, the marriage of pregnant women is in order to maintain the nature of the baby being conceived and as a form of repentance for adulterers.

Keywords: *Epistemology, Pregnant Women, Status*

الملخص

إبراهيم: خطاب في زواج الحامل من منظور معرفي محمد عابد الجابري

يعتبر الحديث عن زواج الحوامل من الدراسات التي جذبت اهتمام العديد من العلماء الكلاسيكيين والمعاصرين وبعض الأكاديميين. يقول بعض العلماء إن الزواج الناجم عن الحمل خارج الزواج صحيح ، سواء كانت حاملا أم لا ، والبعض الآخر يجب أن يكون مع من يحملها. في غضون ذلك ، يقول علماء آخرون إنه لا يجوز للمرأة الحامل أن تتزوج. بالإضافة إلى ذلك ، تمت دراسة هذه المناقشة على نطاق واسع من خلال مقاربات الفقه والقانون الوضعي ، بحيث تكون هناك حاجة إلى مناهج أخرى لتحليل هذه المشكلة ، أحدها هو النهج المعرفي محمد عابد الجابري وبياني وبرهاني وعرفاني.

هذا النوع من البحث هو بحث في المكتبات. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مصدر بيانات ثانوي لمادة أولية محمد عابد الجابري بعنوان تكوين العقل العربي ، بنية العقل العربي. بينما المواد الثانوية ، أي الكتب العامة أو الأعمال أو المؤلفات الأخرى التي تدعم البيانات الأولية. لتحليل البيانات تم استخدام أسلوب التحليل النوعي الوصفي المقارن ، وفي هذه الحالة هو نظرية المعرفة عند محمد عابد الجابري والتي تستخدم لمعرفة آراء العلماء حول زواج المرأة الحامل.

نتائج هذه الدراسة هي ، أولاً ، قسم محمد عابد الجابري نظريته المعرفية إلى ثلاثة ، وهي بياني ، وبرهاني ، وعرفاني. اختلف العلمان في حالة الحامل الزوجية. وذلك شرعي وغير شرعي فيما يتعلق بحالتهما الزوجية. ثالثاً: قانون زواج الحامل من منهج البياني المعرفي صحيح بشرط أن تتزوج من حملها ، والبعض يقول إنه قانوني رغم أنها متزوجة من غير الحمل ، والبعض يقول ذلك. غير قانوني. في حين أن نهج البرهاني ، فإن زواج المرأة الحامل هو من أجل حماية الدين والروح والعقل والنسب والممتلكات ، ونحو عرفاني ، أن زواج المرأة الحامل هو من أجل الحفاظ على طبيعة الطفل الذي يتم إنجابه. شكل من أشكال التوبة للزنارة.

الكلمات المفتاحية: نظرية المعرفة ، المرأة الحامل ، الحالة

LEMBAR PENGESAHAN

DISKURSUS PERKAWINAN PEREMPUAN HAMIL
(PERSPEKTIF EPISTIMOLOGI MUHAMMAD ABID AL-JABIRI)

Disusun oleh :

IBROHIM

NIM : 20086040024

Telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Motto Hidup

Bijaklah dalam menilai sesuatu. Apa yang kita lihat benar belum tentu menurut orang lain benar, pun sebaliknya.

وَمِنْ أَيْتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتِمُّ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

“dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum:21)



KATA PENGANTAR



Dengan memanjangkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Perkawinan Beda Agama di Indonesia Perspektif Maqashid al-Syariah Imam as-Syathibi (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds.”

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ahmad Rofii, M.A., LLM., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Dr. H. Faqihudin Abdul Kodirr., M.A. selaku Pembimbing I yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
7. H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D. selaku Pembimbing II yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

8. Terimakasih teruntuk H.M. Firman Ismana, M.M yang telah banyak membantu dan memfasilitasi mendoakan dalam melangsungkan S2 ini.
9. Teristimewa, untuk orang tuaku tercinta yang tiada henti dan tiada putus mendukung dan mendoakan Abdul Rosid, Maliya, Sukijan.
10. Terimakasih kepada Istri tercinta Surtini, S.Ak yang tiada henti mengingatkan, mendung serta mendoakan, serta anakku Annajma Amiratun Najah.
11. Seluruh rekan-rekan **Hukum Keluarga Islam**, yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama.
12. Para senior di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu memberikan saran selama penyusunan tesis ini.
13. Keluarga besar STIKes Cirebon dan LPK As- Syifaул Qolbi STIKes Cirebon



KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan banyak kenikmatan, kekuatan, membekalku dengan ilmu serta atas Karunia-Mu yang telah memberikanku banyak kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis sederhana ini. Shalawat serta Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan ku sayangi.

Ibu dan Bapak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada henti kupersembahkan karya kecil ini kepada Umi (Maliya), Abi (Abdul Rosid), Bapak (Sukijan), dan Ibu (Saripah alm) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridlo, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas ini.

Istriku, Anakku dan Adikku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya sederhana ini untuk Istriku (Surtini, S.Ak) anakku (Annajma Amiratun Najah) adik ku satu-satunya (Adlan Ali) serta orang-orang terdekatku baik keluarga maupun sahabat yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen Pembimbing Tesis

Bapak Dr. H.Faqihudin Abdul Kodir, M.A dan Bapak H. Didin Nurul Rosidin,M.A., P.hD. terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasihati, sudah diajari, dan mengarahkan saya dengan baik sampai tesis ini

RIWAYAT HIDUP



Ibrohim adalah nama penulis tesis ini. Lahir pada tanggal 05 September 1994, di Cirebon Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Abdul Rosid dan Maliya. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 1 Tuk Kedawung Cirebon pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Lirboyo Kediri Jawa Timur sampai tahun 2008.

Setelah 1 Tahun di Lirboyo penulis memutuskan untuk pindah ke Pondok Pesantren APIK Kaliwungu Kendal pada tahun 2008 dan melanjutkan MTS Madrasah Salafiyah Miftahul Hidayah sampai pada tahun 2011. Ditahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan Aliyah di Madrasah Salafiyah Miftahul Hidayah sampai tahun 2014. Ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Islam (UIN) Walisongo Semarang tamat pada tahun 2019.

Di tengah kesibukan pekerjaan pada saat itu, pertengahan September 2020 penulis mendapat kesempatan menempuh pendidikan Strata Dua (S2) di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati dengan mengambil Program Studi Hukum Keluarga Islam (*al-ahwal al-syakhsiyah*). Sembari bekerja di STIKes Cirebon dan menekuni kuliah, dengan penuh niat yang tulus, tekad yang kuat, motivasi tinggi untuk terus belajar, dan semangat akhirnya penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Semoga dengan adanya penulisan tesis ini mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaiannya tesis ini yang berjudul **“Diskursus Perkawinan Perempuan Hamil Perspektif Epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri.”**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	š a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	š a	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	—‘	koma terbalik (diatas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
\	Kasrah	I	I
◦	Dammah	U	U

Contoh :

كتاب = *kataba*

سُعْلَ = *su'ila*

حَسْنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan ya	ai	a dan i
و _____ /	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَفْ

= *kaifa*

قُولْ

= *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
ي _____ /	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و _____ /	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

قَلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذَا قَالَ نُو سُفْ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نُعَمَّ = nu'__ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ݚ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	§
3.	د	D	10.	ض	ɖ
4.	ذ	ذ	11.	ط	ʈ
5.	ر	R	12.	ظ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلَّدَ هُرْ	=	<i>ad-dahru</i>	أَلَّشَمْسُ	=	<i>asy-</i>
<i>syamsu</i>					
أَلَّمْلُ	=	<i>an-namlu</i>	أَلَّلَنْ	=	<i>al-lailu</i>

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K

4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْفَمْرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-*
faqru

الْغَبْنُ = *al-gaibu* الْعَنْ = *al-*
'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَدْنُ = *syai'un* أَمْرُثُ = *umirtu*

إِنَّ = *inna* أَكَلُ = *akala*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *Ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمُ اللَّهِ مَجْرَ بَهَا وَمُرْسَهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

بِاللهِ اَلْاَمْرُ جَمِنْعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص.....	viii
MOTO HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
KATA PERSEMPAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	7
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Penelitian	24

BAB II BIOGRAFI DAN EPISTIMOLOGI MUHAMMAD ABID AL-JABIRI

A. Biografi Muhammad Abid Al-Jabiri.....	25
B. Epistemologi Muhammad Abid Al-Jabiri	32

BAB III DISKURSUS PERKAWINAN PEREMPUAN HAMIL DI KALANGAN ULAMA

- A. Definisi Perkawinan 56
- B. Syarat dan Rukun Perkawinan 61
- C. Landasan Hukum Islam Tentang Perkawinan Perempuan Hamil 65
- D. Pendapat Para Ulama Tentang Perkawinan Perempuan Hamil 70

BAB IV ANALISIS DISKURSUS ULAMA TENTANG PERKAWINAN PEREMPUAN HAMIL PERSPEKTIF EPISTIMOLOGI MUHAMMAD ABID AL-JABIRI

- A. Perkawinan Perempuan Hamil Perspektif Epistimologi Bayani 77
- B. Perkawinan Perempuan Hamil Perspektif Epistimologi Burhani 83
- C. Perkawinan Perempuan Hamil Perspektif Epistimologi Irfani 89

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 98
- B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA

